

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2003).

A. Jenis Penelitian

Untuk dapat mengetahui jenis-jenis penelitian secara menyeluruh maka perlu mengetahui jenis-jenis penelitian dilihat dari berbagai jenis jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga tergolong pada penelitian deskriptif. Metode yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fakta dalam arti yang luas menjadi lebih khusus. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena yang buatan manusia. Fenomena ini bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain (Sukmadinata, 2006, hlm ;72).

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara detail mengenai permasalahan yang

timbul di masyarakat ataupun klarifikasi mengenai suatu fenomena yang ada, dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat mengenai sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme dalam sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan sebuah informasi dasar akan suatu hubungan, dan yang terakhir menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan. Untuk subjek penelitian yakni menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, sertamenyimpan informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif maka perlu adanya metode yakni metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat yang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Teori pendukung metode penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Alsa, 2004) peneliti dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu.

Dengan demikian penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menganalisis permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tentang **Implementasi Program Disediakan Capil Go Online (GOOL) Dalam Memberikan Kemudahan Akses**

Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Probolinggo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang di inginkan.

Fokus penelitian bertujuan dalam merumuskan suatu masalah penelitian dengan memanfaatkan fokus yakni yang pertama penetapan fokus dapat membatasi studi, dan yang kedua yakni penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar informasi yang diperoleh pada saat dilapangan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2004, hlm; 93-94). Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh saat berada di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan sangat berperan penting untuk menentukan arah dalam sebuah penelitian. Disamping itu juga fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian supaya penelitian yang di lakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidak jelasan dalam pengembangan pembahasan. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah membahas mengenai Implementasi Program Dispendukcapil Go Online dalam Memberikan Kemudahan Akses Layanan Kependudukan Dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka, peneliti menetapkan fokus penelitian ini implementasi program Dispendukcapil Go Online dalam memberikan kemudahan akses layanan kependudukan dan pencatatan sipil, menurut teori Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis implementasi kebijakan tentang konservasi energy adalah teori yang dikemukakan oleh George C. Edwards III. implementasi dapat dimulai melalui kondisi abstrak dan sebuah pertanyaan tentang apakah syarat agar implementasi kebijakan dapat berhasil, menurut George C. Edwards III ada empat variabel dalam kebijakan public yaitu komunikasi (*Communications*), sumber daya (*Resources*), sikap (*dispositions* atau *attitudes*) dan struktur birokrasi (*bureaucratic structure*).

<p>Keadaan Sebelum dan Sesudah Pandemi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur layanan sebelum pandemi, pelayanan yang diberikan oleh Dispendukcapil secara manual atau datang langsung kelokasi menunggu antrean yang ada. 2. Prosedur layanan setelah pandemi, pelayanan yang diberikan secara online guna untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 dengan adanya program Dispendukcapil Go Online. 	<p>Pelaksanaan Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan program, untuk memudahkan masyarakat dalam menerima layanan, sehingga layanan yang diberikan efisien, efektif, dan aman. 2. Manfaat program, program Dispendukcapil Go Online dapat memberikan masyarakat keamanan dan kemudahan untuk mendapatkan pelayanan secara optimal dan meminimalisir terjadinya penulan Covid-19. 3. Kendala program, masih belum banyak masyarakat yang mengerti akan program Dispendukcapil Go Online, terlebih seperti lansia dan masyarakat yang tidak memiliki alat komunikasi.
--	---

Sumber: Bima (2021)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mengambil dan mengumpulkan data baik data primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Dispendukcapil yang berada di Kota Probolinggo. Peneliti memilih lokasi ini dengan segala pertimbangan sebagai berikut :

1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil merupakan dinas yang menangani masalah pencatatan kependudukan diantaranya menangani mulai dari kelahiran, kematian, izin tinggal warga pendatang, pembuatan kartu tanda penduduk, pembuatan kartu keluarga dan pembuatan akta kelahiran,
2. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo merupakan instansi pemerintahan yang bertugas sebagai membantu Walikota untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil,
3. Efisiensi baik dari segi biaya, waktu serta tenaga.

D. Sumber Data

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi dalam penelitian ini,

sumber data primer penelitian adalah informan. Informan ini adalah seorang narasumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, mengolah, dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, dan 2 orang Analis Kebijakan Ahli Muda yang bertugas di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam menjalankan Program Duspendukcapil *Go Online*. Dokumen sebagai sumber data lain yang menunjang data utama dengan masalah yang focus penelitian antara lain meliputi ketentuan kebijakan pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, baik data primer (bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi dalam penelitian ini) ataupun data sekunder (diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti) yang telah diperoleh dari penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berhadapan dengan obyek penelitian sehingga data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, menggunakan teknik-teknik (Arikunto, 2002:132) dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data secara wawancara, peneliti terjun langsung pada dinas atau instansi yang akan diteliti dan diwawancarai juga pada masyarakat yang akan diwawancarai dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara tema penelitian dan hasil yang diharapkan. Dikemukakan Esberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm ;231) mendefinsikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian. Dalam pengumpulan data khususnya penyebaran dan penarikankuesioner peneliti yangmenangani langsung tanpa dibantu oleh siapapun,karena lingkupnya yang kecil dengan lokasi yang sangat dekat sehingga pelaksanaannya bisa dilakukan sendiri.

3. Dokumen

Untuk memperoleh datadan informasi yangmendukung penelitian ini, dipelajari dokumen yang berhubungan denganpenelitian ini.Dokumentersebut meliputi buku-buku, jurnal, laporan ilmiah yangberkaitan denganpermasalahan yang ada di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

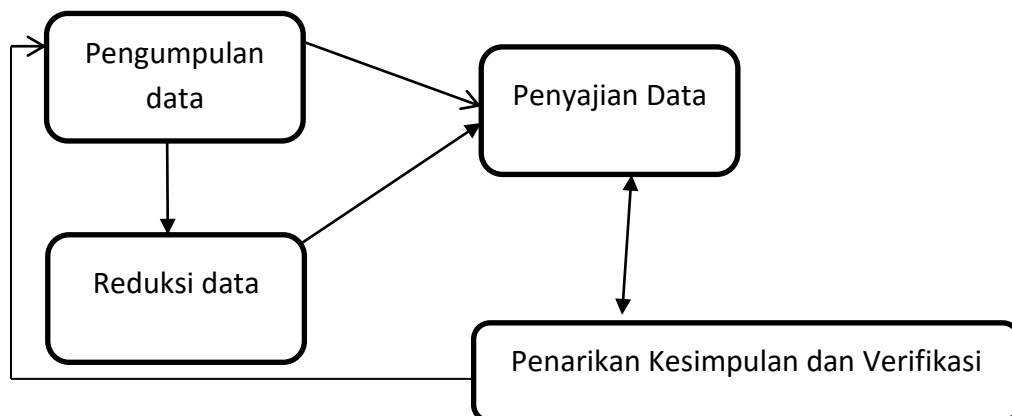
1. Pedoman wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yangdisesuaikan dengan teori yangdigunakan dalam penelitian dandisesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
2. Pedoman Observasi, jelaskan jelaskan

G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengoprasian, pemecahan dan sintesis data pencairan pola, pengungkapan hal yang penting dan penentuan apa yang dilaporkan.

Berikut gambar analisis data menurut Sugiyono (2005). Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman (2014)

a. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hala-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data

yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kinerja (*network*) dan peta (*chart*).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Data kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul.